

**KAJIAN MENGENAI PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA NOTARIS
DENGAN BANK DITINJAU DARI UNDANG – UNDANG NOMOR 30
TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS SERTA KODE ETIK
NOTARIS (Studi Kasus di Bank BTN Kantor Cabang Surakarta)**

Oleh: YOGA PRANATA¹ dan ABDUL GHOFUR ANSHORI²

INTISARI

Bank merupakan salah satu instansi yang sangat membutuhkan jasa Notaris. Untuk menjadi rekanan suatu Bank, kebanyakan dibuat suatu perjanjian kerjasama tertulis antara notaris dengan pihak bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perjanjian kerjasama yang dibuat notaris dengan bank secara tertulis tersebut menyalahi ketentuan Undang-Undang No 30 Tahun 2004 dan Kode Etik Notaris atau tidak, serta mengetahui wujud penjatuhan sanksi berdasar UUNJN serta Kode Etik Notaris kepada Notaris yang mengikatkan diri dalam bentuk Perjanjian Kerjasama dengan Bank secara tertulis.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis-empiris yang artinya penelitian ini lebih menitik beratkan penelitian dengan melihat implementasi di lapangan guna untuk memperoleh data primer disamping penelitian kepustakaan yang gunanya untuk memperoleh data sekunder. Disebut penelitian empiris karena penelitian *terfokus pada perilaku masyarakat hukum dan membutuhkan data primer sebagai data utama disamping data sekunder sebagai data tambahan*. Data yang dihasilkan dari hasil wawancara atau yang dijabarkan lewat daftar pertanyaan maupun studi kepustakaan dilakukan analisis secara kualitatif. Cara penyampaian penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif yakni membuat gambaran mengenai suatu permasalahan. Sedangkan untuk pengambilan kesimpulan dengan menggunakan metode berpikir yang deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi pelanggaran terhadap Undang-Undang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris dengan dibuatnya perjanjian kerjasama antara Notaris IS dengan Bank BTN Kantor Cabang Surakarta baik dalam isi perjanjiannya maupun berdasar dampak yang ditimbulkan perjanjian kerjasama tersebut terhadap kinerja notaris sebagai pejabat umum. Serta perlu adanya penjatuhan sanksi terhadap notaris IS yang menjalankan praktik kerjasama dengan bank BTN Kantor Cabang Surakarta yang didahului dengan pembuatan perjanjian kerjasama secara tertulis. Sanksi yang dijatuhkan berdasar UUNJN berupa sanksi administratif yang dijatuhkan oleh Majelis Pengawas, dan untuk sanksi berupa pelanggaran Kode Etik Notaris berupa sanksi kode etik atau indiscipliner yang dijatuhkan oleh Dewan Kehormatan.

Kata Kunci: Perjanjian Kerjasama, Notaris, Bank

¹ Jl. Raya Barat 96a, Kauman, Kalitengah, Wedi, Klaten

² Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**A STUDY OF A COOPERATION AGREEMENT BETWEEN NOTARY
AND BANK IN TERMS OF LAW NUMBER 30 YEAR 2004
CONCERNING NOTARY TITLE AND ETHICAL CODE
(Case Study of BTN Bank Branch Office of Surakarta)**

By: YOGA PRANATA¹ and ABDUL GHOFUR ANSHORI²

ABSTRACT

Bank is one of many agencies which needs Notary service. To have a partnership, mostly a Notary and a Bank make a written agreement. This research is conducted to find the legalities of the Notary and Bank Cooperation Agreement under ACT No.30 of 2004 and Notary ethical code, and to know the form of sanctions based on UUJN and Notary ethical code who entering into form of Cooperation Agreement with the Bank in writing.

This study is a juridical-empirical research means research that is more focused research with a view to implementation in the field to obtain the primary data in addition to the use of library research to obtain secondary data. Called empirical research because the research focused on people's behavior and the law requires primary data as primary data in addition to secondary data as additional data. The data generated from interviews or described by a list of questions and the literature study conducted a qualitative analysis. Manner in this research using descriptive method of making a picture of a problem. As for the conclusion reached by using the deductive method of thinking.

Based on the results showed that there has been a violation of the Notary Law Notary Code of Ethics and with the establishment of a cooperation agreement between the Bank BTN and Notary IS Surakarta Branch Office in both the content of the agreement and based on its impact on the performance of the partnership agreement as a notary public officer. And the need for sanctions against the run notary IS cooperation practices with BTN bank Surakarta Branch, which is preceded by making a written agreement. Sanctions imposed by UUJN be imposed administrative sanctions by the Board of Trustees, and to sanction violations of the Code of Ethics of notary in the form of a code of conduct or disciplinary sanctions imposed by the Honor Council.

Keywords: Cooperation Agreement, Notary, Bank

¹ Jl. Raya Barat 96a, Kauman, Kalitengah, Wedi, Klaten

² Master Program of Notary Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**KAJIAN MENGENAI PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA NOTARIS DENGAN BANK DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 30
TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS SERTA KODE ETIK NOTARIS (Studi Kasus di Bank BTN
Kantor Cabang
Surakarta)**

YOGA PRANATA, Prof. Dr. H. Abdul Ghofur Anshori, S.H.,M.H.
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

